
Jejak Artikel:

Unggah: 8 Juni 2024;

Revisi: 14 Juni 2024;

Diterima: 16 Juni 2024;

Tersedia Online: 10 Agustus 2024

Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap *Return* Saham Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Aulia Nurkhasanah¹, Aris Munandar², Rahmatia³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

aulianurkhasanah.stiebima20@gmail.com, aris.stiebima@gmail.com ,

rahmatia.stiebima@gmail.com

Penelitian dijalankan melalui tujuan guna mengetahui serta menguraikan adanya pengaruh likuiditas (QR), solvabilitas (DAR) & rentabilitas (ROE) secara parsial dan secara simultan terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian Asosiatif. Cara menetapkan sampel mengaplikasikan teknik *purposive sampling* melalui populasi 34 tahun dan jumlah sampel selama 19 tahun dari tahun 2004-2022. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisa rasio atau kinerja keuangan yaitu likuiditas QR, solvabilitas DAR & rentabilitas ROE serta analisis statistik yaitu menggunakan analisis asumsi klasik termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetorekedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi dan uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji f. Penelitian tersebut memiliki nilai uji normalitas senilai $0,200 > 0,05$ yang memiliki arti statistik penelitian berdistribusi normal, dengan uji multikolinearitas yang menyatakan variabel QR, DAR & ROE tidak terjadi multikolinearitas, sama halnya dengan uji hetorekedastisitas dan uji autokorelasi yang menyatakan tidak terjadinya gejala heterokestisitas dan gejala autokorelasi sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pada uji hipotesis, dengan pengambilan keputusan penelitian menggunakan analisis statistik secara parsial yang kemudian menarik kesimpulan yaitu: (1) Likuiditas QR berpengaruh positif terhadap *return* saham, (2) Solvabilitas DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, (3) Rentabilitas ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, (4) QR, DAR & ROE berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Kata Kunci: Dividen, DAR, QR, ROE, *Return* Saham

Pendahuluan

Visi dalam penelitian ini ialah perlu mengidentifikasi dan menganalisis likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas *return* saham terhadap PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. baik secara individu ataupun kolektif. Karena nilai deviden yang dibagikan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selalu meningkat setiap tahun, peneliti memilih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk penelitian ini karena nilai deviden sangat penting untuk menentukan nilai *return* saham

¹Coresponden: Aulia Nurkhasanah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STIE). Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima. aulianurkhasanah.stiebima20@gmail.com

mengingat bahwa Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memiliki fenomena perusahaan akan selalu membagikan devidennya tiap tahun.

Perusahaan adalah tempat semua aktivitas produksi terjadi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan produksi itu sendiri. Baik perusahaan besar atau kecil, kinerja keuangan (*financial performance*) Laporan yang baik akan memberikan kualitas penilaian yang baik. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk juga akan menyebabkan kualitas penilaian menjadi buruk (Purwanti, 2021). Pengelolaan keuangan Untuk tujuan perusahaan secara keseluruhan, manajemen keuangan mencakup semua hal yang berkaitan dengan memperoleh uang dan mengelola aset. Sementara tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola aset-asetnya, terutama dalam hal keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya dan pada akhirnya menjamin kesejahteraan para pemegang saham (Agusnia Wati et al., 2022).

Rasio likuiditas, atau ukuran likuiditas, berfungsi sebagai indikator kemampuan organisasi dalam menyelesaikan liabilitas keuangan liabilitas jangka pendek. Intinya, kinerja keuangan ini menilai keunggulan perusahaan dalam memenuhi liabilitas pembayarannya, khususnya adapun setelah hutang jatuh tempo saat ini (Salma & Riska, 2020). Kinerja keuangan likuiditas yaitu kinerja keuangan yang menyiratkan seberapa bagus suatu perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya (Munandar, 2022).

Kinerja keuangan solvabilitas ialah ketika suatu perusahaan menghadapi likuidasi, rasio solvabilitas menjadi indikator penting mengenai keunggulan bisnis atau perusahaan perlu memenuhi hutang jangka pendek dan jangka Panjang (Komalasari & Yulazri, 2023).

Kinerja keuangan Rentabilitas, juga dikenal sebagai Profitability Ratio, diperlukan untuk mengukur keunggulan suatu perusahaan untuk menghasilkan profit. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini menunjukkan seberapa efisien dalam bisnis/perusahaan (Mende et al., 2017). Rasio rentabilitas, juga dikenal sebagai laba atas investasi, mengukur efektivitas manajemen serta menimbang beberapa profit yang diterima dari sebuah investasi. Kinerja keuangan rentabilitas yang semakin tinggi menyiratkan semakin baik representasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sunaryo, 2020).

Return saham ialah pengembalian saham mengacu pada keuntungan yang diperoleh investor dari investasinya. Dalam ranah filosofi bursa efek, tingkat pengembalian yang diperoleh oleh penanaman modal dari perdagangan saham di bursa efek, khususnya saham perusahaan publik, biasa disebut dengan imbal hasil (*yield*). Pengembalian saham mewakili hasil dari upaya investasi, yang dapat bermanifestasi sebagai keuntungan aktual atau keuntungan yang diantisipasi di masa depan. Pengembalian ini dapat dinyatakan sebagai keuntungan di kemudian hari atau profit yang direalisasikan dari penanaman modal saham (Sunaryo, 2020) Sebagaimana dikemukakan oleh (Nufus, 2018), *return* saham menandakan keuntungan yang dihasilkan dari penanaman modal saham, mencakup *return* yang direalisasikan dan *return* yang diantisipasi di masa depan.

Dividen ialah suatu perusahaan menerima dividen sebagai pembagian keuntungan dari keuntungan yang dihasilkannya sendiri. Kebijakan dividen mengarah pada pembagian profit perusahaan bagi para pemegang saham dalam formasi dividen (Depi, 2020). Kebijakan ini dimasukkan sebagai laba ditahan dan dapat dimanfaatkan untuk investasi masa depan. Pengertian dividen menguraikan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan suatu perusahaan agar dapat memberikan dividen kepada pemegang sahamnya (Bahrika, 2022).

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk ialah perusahaan minuman & makanan adapun menyediakan solusi makanan secara keseluruhan, terutama perusahaan yang menjalankan semua langkah prosedur pembuatan makanan, sejak dari bahan mentah & pengolahan mentah sampai produksi finis. Sebagai perusahaan manufaktur mempunyai beragam jenis perhitungan laporan keuangan hal ini tentunya penting untuk dilakukan. Dibawah ini data dari beberapa komponen

eCo-Buss

laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk yang selesai didata setara akun yang perlukan.

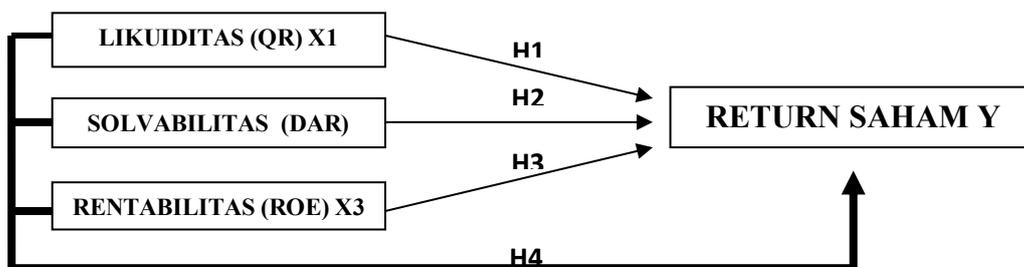
Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
(Data Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Total Aset	Total Hutang	Laba Bersih	Deviden Tunai	Jumlah Saham Beredar
2018	33,272,618	96,537,796	46,620,996	4,961,851	2,651,689,000	8,780,426,500
2019	31,403,445	96,198,559	41,996,071	5,902,729	1,501,453,000	8,780,426,500
2020	38,416,238	163,136,516	83,998,472	8,752,066	2,440,959,000	8,780,943,500
2021	54,183,399	179,356,193	92,724,082	11,203,585	2,440,959,000	8,780,426,500
2022	57,967,910	183,743,995	92,814,288	6,683,699	2,440,959,000	8,780,426,500

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

Dilihat tabel 1 diatas adalah hasil tabulasi data awal PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sejak tahun 2018-2022 terdapat fenomena permasalahan dari akun laporan keuangan aktiva lancar perusahaan ini pada tahun 2019 aset lancar mendapati penyusutan dari tahun sebelumnya. Kemudian pada akun total asset juga sama pada tahun 2019 mengalami penurunan walaupun penurunan pada total asset ini hanya mencangkup persenan koma dibelakang. total hutang pun mengalami fluktuatif akan tetapi pada tahun 2020-2022 total hutang mengalami peningkatan yang cukup drastis. Dapat dilihat juga pada poin laba bersih ini mengalami juga yang namanya fluktuatif yang dari nilai dari laba bersih tidak menentu bisa saja naik ataupun turun, Deviden tunai yang dibagikan pada tahun 2019 sempat terjadi penurunan akan tetapi pada tahun 2020 berhasil naik kembali hingga 2021-2022. nilai deviden yang dibagikan stabil. Jumlah saham beredar dari tahun 2018-2022 sama, hal dikarenakan memang jumlah saham beredar itu bersifat konsisten. Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memiliki fenomena perusahaan yang selalu membagikan deviden tiap tahun hal ini membuat peneliti menetapkan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai objek penelitian mengingat nilai deviden adalah elemen penting dalam menghitung nilai *return* saham.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

- H₀: $\mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Likuiditas (QR) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H_a: $\mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Likuiditas (QR) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H₀: $\mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H_a: $\mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- H₀: $\mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Rentabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

- $H_a: \mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Rentabilitas (ROE) terhadap *Return Saham* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- $H_0: \mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh simultan Likuiditas (QR), Solvabilitas (DAR), dan Rentabilitas (ROE) terhadap *Return Saham* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- $H_a: \mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh simultan Likuiditas (QR), Solvabilitas (DAR), dan Rentabilitas (ROE) terhadap *Return Saham* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Metode

Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah guna memahami Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap *Return Saham* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Penelitian ini melihat seluruh laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 1990-2023, atau 34 tahun. Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sejak 19 tahun, dari tahun 2004–2022, diambil sebagai sampel. Penggunaan metode *purposive sampling* untuk pengumpulan data melibatkan penggunaan laporan keuangan standar yang lengkap, terbaru, dan telah diaudit.

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

Tahun	Kriteria
2004-2022	Laporan keuangan disajikan lengkap dan diaudit 31 Desember

Penelitian ini mengambil laporan keuangan di Pasar modal Indonesia (BEI) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Ditetapkannya bursa efek, karena bursa efek memiliki laporan yang lengkap atau gambaran keuangan perusahaan *Go publik* di Indonesia.

Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama karena teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian. Sumber yang memberikan data kepada pengumpul secara tidak langsung disebut sebagai sumber sekunder (Sugiyono, 2016). Dokumen berfungsi sebagai dokumentasi peristiwa masa lalu. Dokumentasi data sekunder laporan diperlukan dalam penelitian ini. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dapat diperoleh lewat mengunduh dari situs web www.idx.co.id. Studi Pustaka mencakup sumber teori yang mendukung indikator penelitian.

Teknik Analisa data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan analisa kinerja keuangan dan analisa statistik yaitu:

1. Analisis Rasio

a. *Quick Ratio*

Quick Ratio (QR) Menurut (Livia Nur Zakiyah et al., 2022), Quick Ratio (QR) menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi liabilitas atau hutang jangka pendek dengan aset lancarnya tanpa mempertimbangkan angka persediaan. Dengan standar atau dikriteria Saat mengevaluasi rasio cepat, yang biasanya mengikuti tolak ukur 1:1 atau 100%, suatu perusahaan dapat dianggap likuid; Namun jika rasionya turun di bawah 100%, hal ini menunjukkan kurangnya likuiditas (Nuriasari, 2020).

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Livia Nur Zakiyah et al., 2022)

b. *Debt To Asset Ratio*

Kinerja keuangan DAR, juga dikenal sebagai Kinerja keuangan utang terhadap aset (DAR), adalah kinerja keuangan utang yang menghitung rasio jumlah utang yang tersedia terhadap jumlah aset yang tersedia. DAR, disebut juga rasio utang, merupakan variabel yang menentukan besar kecilnya aset yang dapat dibiayai melalui pinjaman dan kredit (Esanoveliansyah & Ichawanudin, 2021). Rasio DAR standar

eCo-Buss

industri ialah 35%, rasio DAR di atas 35% akan memburuk dan rasio utang di bawah 35% akan membaik (Dewi, 2017).

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber : (Dewi, 2017)

c. *Return On Equity*

Menurut (Novita, 2023) Diketahui nilai *ROE* juga dikenal sebagai *return on equity* merupakan salah satu pertimbangan yang paling menguntungkan. *ROE* ialah cara menghitung pendapatan bersih. Untuk menghitungnya, harus membandingkan *ROE* lewat ekuitas. Kinerja keuangan yang lebih besar menyiratkan posisi perusahaan yang lebih kuat, dan sebaliknya. *Return on equity* 40% dianggap baik, artinya mencapai efisiensi penggunaan modal ekuitas, tetapi jika kurang dari 40% dianggap sangat baik (Erasma, 2021)

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

Sumber : (Kusuma et al., 2021)

2. Teknik Statistik

Dalam penelitian ini, data diproses memanfaatkan Paket SPSS versi 26. Uji-uji yang diperlukan termasuk uji asumsi klasik, normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, determinasi, hipotesis t, dan f. Studi ini juga memakai kurva pengujian untuk uji pihak kiri dan kanan.

Hasil

1. Analisa Rasio Keuangan

Tabel 3. Data Analisa Rasio QR, DAR & ROE PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Tahun	QR	Kriteria	DAR	Kriteria	ROE	Kriteria
2004	0,95	Buruk	1	Baik	0,09	Buruk
2005	0,86	Buruk	1	Baik	0,03	Buruk
2006	0,71	Buruk	1,00	Buruk	0,13	Buruk
2007	0,60	Buruk	1,01	Buruk	0,14	Buruk
2008	0,52	Buruk	1	Baik	0,12	Buruk
2009	0,70	Buruk	0,62	Buruk	0,12	Buruk
2010	1,46	Baik	0,47	Buruk	0,09	Buruk
2011	1,40	Baik	0,41	Buruk	0,12	Buruk
2012	1,47	Baik	0,41	Buruk	0,11	Buruk
2013	1,25	Baik	0,51	Buruk	0,06	Buruk
2014	1,44	Baik	0,53	Buruk	0,13	Buruk
2015	1,40	Baik	0,53	Buruk	0,09	Buruk
2016	1,07	Baik	0,47	Buruk	0,12	Buruk
2017	1,05	Baik	0,47	Buruk	0,11	Buruk
2018	0,70	Buruk	0,48	Buruk	0,10	Buruk
2019	0,88	Buruk	0,44	Buruk	0,10	Buruk
2020	0,97	Buruk	0,51	Buruk	0,11	Buruk
2021	1,03	Baik	0,52	Buruk	0,13	Buruk
2022	1,07	Baik	0,50	Buruk	0,07	Buruk
Rata-rata	1,06	Baik	0,60	Buruk	0,07	Buruk

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

Pada tabel 3 QR diatas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sejak tahun 2004-2009 dinyatakan buruk sebab berada dibawah angka standar industri ialah 100% atau 1,00 kali

eCo-Buss

sementara itu pada tahun 2010-2017 dikatakan mempunyai kriteria yang baik. Kemudian dari 2018 terjadinya fluktuatif/naik turun, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata dari QR melebihi standar industri yaitu 1,06 kali atau 106% berarti perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset atau dikatakan *likuid*.

Tabel 4. Pengambilan Keputusan Standar Industri QR

Standar	Kriteria Penilaian
100%	Baik
< 100%	Buruk

Sumber: (Nuriasari, 2020)

Pada tabel 3 DAR diatas hanya pada tahun 2004, 2005 dan 2008 dikatakan baik karna berada dibawah nilai standar industri yaitu 35%, kemudian pada tahun 2006, 2007, 2009 sampai dengan 2022 dikatakan buruk karna kriteria DAR melebihi standar industri 35%. Maka dapat disimpulkan nilai rata-rata dari DAR melebihi standar industri yaitu 60% hal ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang dalam membiayai asetnya, sehingga risiko keuangan lebih tinggi.

Tabel 5. Pengambilan Keputusan Standar Industri DAR

Standar	Kriteria Penilaian
35%	Baik
< 35%	Baik
>35%	Buruk

Sumber: (Dewi, 2017)

Pada tabel 3 ROE diatas, menunjukkan bahwa nilai ROE periode 2004-2022 termasuk rendah karena lebih rendah dari patokan standar industri sebesar 40%. Oleh karna itu, dapat diberi kesimpulan bahwa rata-rata ROE lebih rendah dari standar industri senilai 7% yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menghasilkan seluruh keuntungan yang diberikan oleh pemegang saham, artinya kinerja keuangan usaha tersebut kurang baik.

Tabel 6. Pengambilan Keputusan Standar Industri ROE

Standar	Kriteria Penilaian
40%	Baik
>40%	Sangat Baik
<40%	Buruk

Sumber: (Erasma, 2021)

2. Analisis Statistik

Tabel 7. Analisis Statistik I Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	Variabel	Uji Multikolinearitas		Uji Heterokedatisitas	Uji Autokorelasi
Kol-smi		St.	VIF	Glejser	Run Test
0,200	constant			0.428	0,60
	QR	.974	1.026	0.169	
	DAR	.737	1.357	0.441	
	ROE	.721	1.386	0.743	

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

a) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dinyatakan normal jika angka sig >0,05, begitu juga sebaliknya. Kalau misalnya angka signifikansi <0,05 dapat dikatakan tidak normal, untuk mengetahui uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 7 diatas yaitu *sample Kolmogorov* diatas yang dapat dihitung sebagai berikut: 0,200 > 0,05 sehingga statistik penelitian diatas bisa dinyatakan statistik berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Diketahui tabel 7 analisis statistik 1 uji asumsi klasik diatas pada bagian uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF variabel sebagai berikut:

- Quick Ratio* (QR) X1 ialah $1,026 < 10$ dan tingkat *Tolerance Value* $0,974 > 0,1$ Multikolinearitas tidak diterjadi dalam data penelitian.
- Debt to Assets Ratio* (DAR) X2 ialah $1,357 < 10$ dan tingkat *Tolerance Value* $0,737 > 0,1$ Multikolinearitas tidak diterjadi dalam data penelitian.
- Return on Equity* (ROE) X3 ialah $1,386 < 10$ dan tingkat *Tolerance Value* $0,721 > 0,1$ Multikolinearitas tidak diterjadi dalam data penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 7 analisis statistik 1 uji asumsi klasik diatas pada bagian heteroskedastisitas menggunakan metode glejser ialah sebagai berikut:

- Quick Ratio*(QR) X1 memiliki nilai heteroskedastisitas $0,169 > 0,05$ maka nilai *quick ratio* menunjukkan homoskedastisitas, yang dapat dianggap sebagai regresi yang baik, karena Tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.
- Debt to Asset Ratio*(DAR) X2 mempunyai angka heteroskedastisitas $0,441 > 0,05$ artinya nilai *Debt To Asset Ratio* menyiratkan homoskedastisitas, yang dapat dianggap sebagai regresi yang baik, karena tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.
- Return On Equity*(ROE) X3 memiliki angka heteroskedastisitas $0,743 > 0,05$ maka nilai *Return On Equity* menunjukkan homoskedastisitas, yang dapat dianggap sebagai regresi yang baik, karena tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Kesimpulannya didasarkan pada tabel 7 analisis statistik 1 uji asumsi klasik di atas. Nilai uji run *asymp* diketahui. Tidak ada gejala autokorelasi, karna sig (2-tailed) $0,60 > 0,05$ ($0,60 > 0,05$).

Tabel 8. Analisis Statistik II

Variabel	Regresi Linear Berganda		Koefisien Korelasi Berganda	Koefisien Determinasi	
	Un coe	Model Summary			
constant	76.177	R Square	.804	.576	
QR	.887	.647			
DAR	.402	Anova			
ROE	3.445	F			Sig
		9.155			.001

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

b) Regresi Linear Berganda

$$Y = 76.177 + 0,887 + 0,402 + 3.445$$

Konstanta sebesar 76.177, menunjukkan bahwa memiliki nilai konsisten variabel *return* saham senilai 76.177.

Nilai koefisien variabel *Quick Ratio* X1 senilai 0,887 mengandung arti bahwa kenaikan variabel *Quick Ratio* X1 sebesar 1% menghasilkan peningkatan *return* saham sebesar 0,887 (88,7%). Sebaliknya penurunan variabel *Quick Ratio* X1 sebesar 1% menyebabkan *return* saham mendapati penurunan senilai 0,887 (88,7%).

Nilai koefisien variabel *Debt To Asset Ratio* X2 adalah 0,402, yang artinya ketika terjadi peningkatan 1% pada variabel DAR X2 akan menghasilkan peningkatan *return* saham senilai 0,402 (40,2%), atau penurunan 1% pada variabel *DAR* X2 akan menghasilkan penurunan angka *return* saham senilai 0,402 (40,2%).

Nilai koefisien variabel ROE X3 Koefisien variabel adalah 3.445, yang berarti bahwa setiap kali variabel ROE X3 terjadi kenaikan senilai 1%, *Return on Equity* meningkat sebesar 3.445, atau sebaliknya, setiap kali variabel *ROE X3* menurun sebesar 1%, ROE turun sebesar 3.445.

c) Koefisien Korelasi Berganda

Diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen ditampilkan dalam Tabel 8 Analisis Statistik II. Memiliki hubungan yang sangat kuat antara variabel *QR* (x_1), *DAR* (x_2), *ROE* (x_3) terhadap *return* saham (y) ditunjukkan lewat angka *R Square* sebesar 0,804.

d) Koefisien Determinasi

Dapat dilihat Tabel 8 di atas, terlihat bahwa QR X1, DAR X2, dan ROE X3 bersama-sama memberikan kontribusi senilai 57,6% terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Aspek lain yang tidak dijalankan memberikan kontribusi sebesar 42,4%. angka koefisien determinasi untuk data ini adalah 0,576.

Tabel 9. Analisis Statistik III

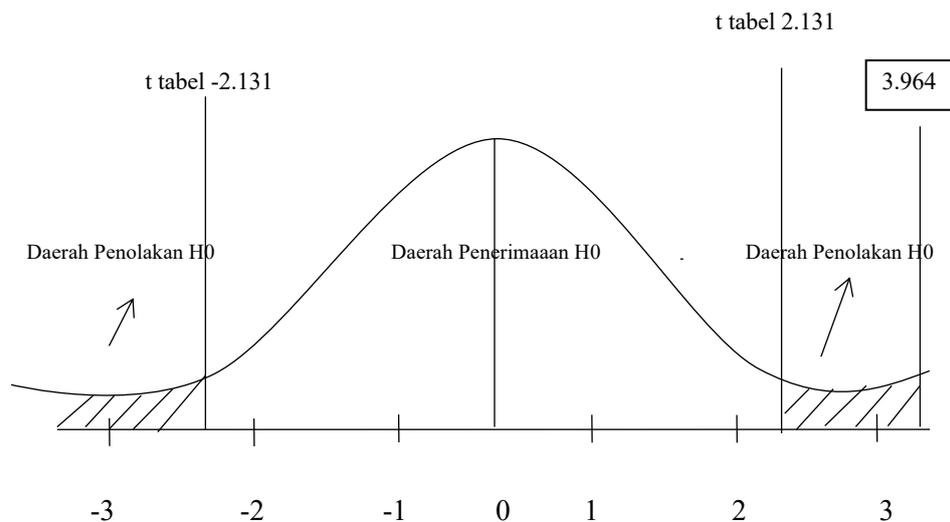
Variabel	Uji t		Uji F	
	t	Sig	F	Sig
constant				
QR	3.964	.001	.804	.576
DAR	1.829	.085		
ROE	2.096	.051		

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

e) Pengujian Hipotesis

1) Analisa Pengaruh *Quick Ratio* (X1) terhadap Return Saham (Y)

- $H_0: \mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Likuiditas (QR) terhadap *Return Saham* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- $H_a: \mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Likuiditas (QR) terhadap *Return Saham* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

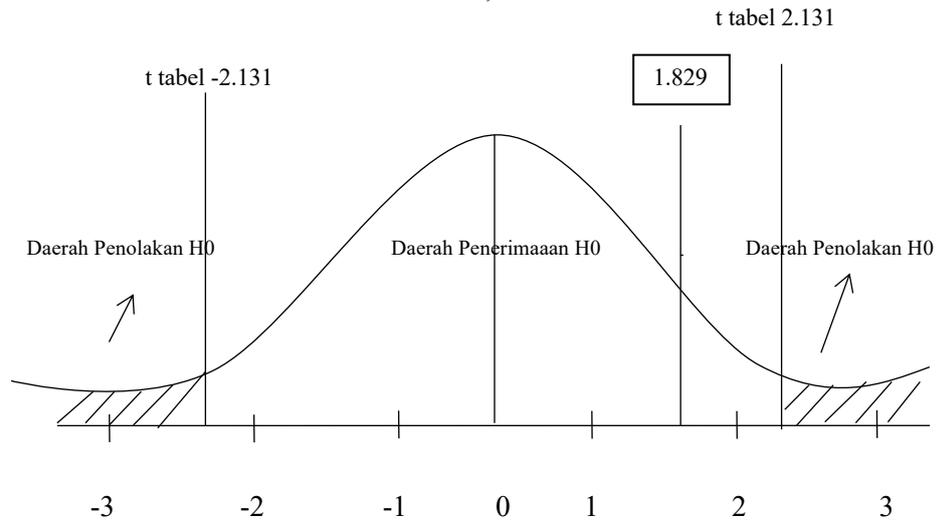


Gambar 2. Kurva Hipotesis Uji QR

Menurut hasil perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS 26, seperti yang ditunjukkan pada tabel 9 dalam Analisis Statistik III. variabel *Quick Ratio* (QR) yang

memiliki t hitung senilai 3,964 & t tabel adalah senilai 2.131. Dengan demikian, nilai hitung t senilai 3,964 > nilai t tabel 2.131, dan taraf signifikansi senilai 0,001 pada taraf sig 0,05. Maka demikian, bisa menarik kesimpulan yaitu 0,001 < 0,05, & hipotesis (H1) mengatakan bahwa "*Quick Ratio* (QR) berpengaruh secara positif pada return saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk" **diterima**.

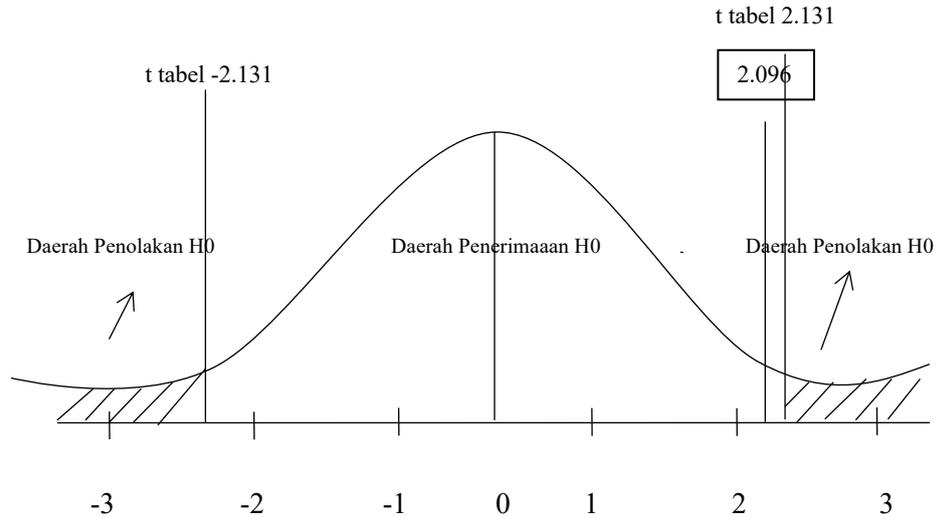
- a. Analisa Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return* Saham (Y)
H₀: $\mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
H_a: $\mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.



Gambar 3. Kurva Hipotesis Uji t DAR

Berdasarkan hasil yang menentukan pada tabel 9, variabel DAR memiliki angka t hitung senilai 1,829 dan angka t tabel senilai 2.131, oleh karena itu angka t hitung senilai 1,829 < nilai t tabel 2.131. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dibentuk pada tingkat signifikansi. sehingga tingkat signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 (<0,05), dugaan hipotesis diterima. Dalam penelitian ini, angka sig. 0,085 > 0,05, oleh karna itu hipotesis (H2) yang berbunyi "*Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk" **ditolak**.

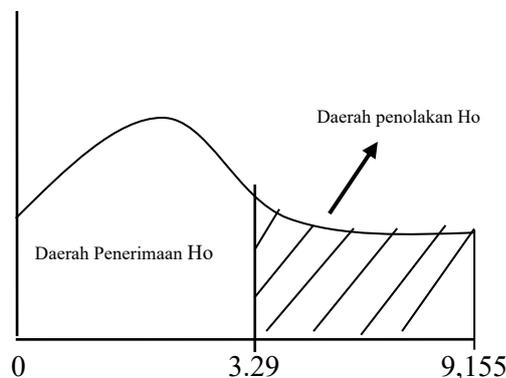
- b. Variabel *Return On Equity* (X3) terhadap *Return* Saham (Y)
H₀: $\mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Rentabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
H_a: $\mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Rentabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.



Gambar 4. Kurva Hipotesis Uji t ROE

Diketahui hasil perhitungan lewat memanfaatkan metode SPSS 26 serupa dilihat pada tabel 9. Analisis Statistik III diatas, variabel ROE yang mempunyai t hitung senilai 2,096 & t tabel adalah senilai 2.131. lewat ini angka t hitung senilai 2,096 < t tabel 2.131. Angka signifikansi menentukan proses pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak. Dugaan Hipotesis diterima sehingga tingkat signifikansinya < 0,05 (<0,05). Dalam penelitian ini angka sig. yang didapat senilai 0,051 > 0,05, sehingga (H3) yang berbunyi “Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk” **ditolak**.

- c. Variabel QR (X1), DAR (X2), & ROE (X3) Terhadap Return Saham (Y)
 - H₀: $\mu_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh Simultan Likuiditas (QR), Solvabilitas (DAR), dan Rentabilitas (ROE) terhadap Return Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
 - H_a: $\mu_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Simultan Likuiditas (QR), Solvabilitas (DAR), dan Rentabilitas (ROE) terhadap Return Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.



Gambar 5. Kurva Hipotesis Uji F Simultan QR, DAR & ROE

Menurut hasil analisa lewat memanfaatkan program SPSS 26 seperti pada Tabel 9 Analisis Statistik III diatas, variabel QR (X1), DAR (X2), dan ROE (X3) mempunyai angka F hitung senilai 9,155 dan angka F tabel yaitu 3,29. beserta

dengan angka F hitung senilai 9,155 > nilai F tabel senilai 3,29. Proses menentukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis diikuti pada angka sig. Bila angka signifikansinya <0,05 (<0,05), artinya dugaan hipotesis diterima. Dalam penelitian ini angka sig. yang diperoleh senilai 0,001 < 0,05. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa (H4) yang berbunyi “Likuiditas (QR) X1, Solvabilitas (DAR) X2 & Rentabilitas (ROE) X3 berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”, **diterima**.

Pembahasan

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return Saham*

Diketahui hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan sesungguhnya *Quick Ratio* secara uji parsial berpengaruh secara positif terhadap return saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Penelitian ini didukung oleh studi Jurnal (Fajar, 2019) menyatakan sebenarnya variabel *return* saham mempengaruhi secara signifikan oleh variabel *Quick Ratio*. Hasil menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya, menurut rasio likuiditas yang diukur melalui analisis rasio cepat. Bisnis yang sehat biasanya menarik investor. Salah satunya memiliki kemampuan untuk melunasi utang dengan alat likuid dan tidak bergantung pada tingkat persediaan. Akibatnya, rasio cepat menjadi acuan bagi investor yang ingin berinvestasi. Ini berpengaruh pada peningkatan harga saham dan angka *return* saham (Nufus, 2018).

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return Saham*

Diketahui hasil pengolahan data yang dijalankan bahwa *DAR* secara uji parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Studi penelitian ini sejalan dengan jurnal dari (Roisantri Marpaung et.al, 2020) Dalam penelitian bertopik Pengaruh CR, NPM, DAR, dan ITO terhadap return saham menyiratkan sebenarnya *DAR* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap return saham. Menurut (Roisantri Marpaung et.al, 2020) riset menyatakan sesungguhnya ada hubungan antara jumlah utang yang ditinjau dan rasio solvabilitas, yang dapat dihitung dengan melakukan analisis *DAR*, sehingga dikenal sebagai kinerja keuangan utang terhadap aset . Bagi investor, jumlah hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan bukan merupakan petunjuk tentang seberapa baik perusahaan tersebut. Karena setiap bisnis mengambil risiko, hal ini tidak serta merta mempengaruhi return saham. Suatu bisnis akan sulit mendapatkan pembiayaan untuk peralatan jika ia memiliki hutang yang besar.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Diketahui hasil pengolahan data yang dilaksanakan sebenarnya *ROE* secara uji parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Hasil dari penelitian ini selaras dengan jurnal dari (Aldi Fradana & Widodo, 2023) menyiratkan sebenarnya *ROE* tidak mempengaruhi secara positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Menurut (Nufus, 2018) statistic ini menyiratkan bahwa berdasarkan rasio rentabilitas yang dihitung melalui analisis *ROE*, semakin rendah *ROE*, semakin buruk pengelolaan modal perusahaan. Penurunan harga saham pasti akan menyebabkan penurunan *ROE*, yang juga hendak mempengaruhi return saham, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang buruk akan membuat pemegang saham kehilangan uang.

Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio* & *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Diketahui hasil pengolahan data yang dilakukan, *QR*, *DAR* & *ROE* diuji secara berkelompok memiliki nilai signifikan senilai 0,001 < 0,05 yang berarti *QR*, *DAR* dan *ROE* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Temuan yang sesuai dengan hasil penelitian diatas yaitu teori dari jurnal (Tarau et al., 2020)

dengan studi “Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan sektor industri makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018” dalam penelitian ini memanfaatkan efisiensi keuangan (CR, QR, DAR, DER, ROA, ROE, *Stock Turnover*, TATO, PER & PBV terhadap *return* saham) menyatakan bahwa secara berkelompok variabel kinerja keuangan mempengaruhi signifikansi terhadap *return* saham.

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa menganalisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut, secara spesifik (1) Analisis likuiditas QR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (2) Analisis solvabilitas DAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (3) Analisis rentabilitas ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (4) Menganalisis likuiditas QR, solvabilitas DAR dan rentabilitas ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Daftar Pustaka

- Agusnia Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 7–8.
- Aldi Fradana, N. F., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 12(1), 468–486. <https://doi.org/10.52859/jbm.v12i1.498>
- Bahraka, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. 10–35.
- Depi, A. (2020). Analisis Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Laba Bersih, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 44–48.
- Erasma. (2021a). *Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018*. 4(1), 23–34.
- Erasma. (2021b). *Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018*. 4(1), 23–34.
- Fajar, A. (2019). *PENGARUH ROA, CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2007-2017*. 7(2). https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>

-
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–243. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>
- Livia Nur Zakiyah, Mawar Ratih Kusumawardani, & Umi Nadhiroh. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.178>
- Mende, S., Rate, P. Van, & Tulung, J. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2193–2202.
- Munandar, A. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1878>
- Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10–24.
- Nufus, Z. (2018). PENGARUH RETURN ON EQUITY, QUICK RATIO DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI. *World Development*, 1(1), 1–15.
- Nuriasari, S. (2020). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Martina Berto, Tbk (Tahun 2010 – 2016). *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 24–36. <https://doi.org/10.36269/v0i0.88>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Roisantri Marpaung et.al. (2020). Pengaruh CR , NPM , DAR , dan ITO terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. 4, 450–458.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018. *Jurnal BanqueSyar'i*, 6(1), 57–80.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dunga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 110(9), 2620–9551.